



PULAUINTAN
General Contractor

PT. INDOCHEMICAL CITRA KIMIA
Solvents, Industrial and Specialty Chemicals

Mulai 4 September, BEI Kembali Terapkan ARB Simetris

JAKARTA (IM) - PT Bursa Efek Indonesia (BEI) akan mengimplementasikan normalisasi batasan persentase Auto Rejection Bawah (ARB) Tahap II (Auto Rejection Simetris) yang efektif mulai berlaku pada Senin, 4 September 2023.

Implementasi kebijakan batasan persentase Auto Rejection kembali menjadi simetris, mempertimbangkan kondisi ekonomi dan pasar saat ini yang telah kembali normal seiring dengan pencabutan status pandemi Covid-19 di Indonesia oleh pemerintah.

Direktur Pengembangan BEI Jeffrey Hendrik dalam acara bertajuk #AkuInvestorSaham di Jakarta, Kamis (31/8) mengatakan, normalisasi batasan persentase ARB diberlakukan untuk menunjukkan Indonesia tidak dalam kondisi pandemi Covid-19 lagi, seperti yang juga dilakukan oleh berbagai bursa saham di tingkat global.

"Seluruh bursa global juga tidak memberlakukan parameter yang dilakukan saat pandemi Covid-19. Untuk menunjukkan kalau Indonesia sudah tidak ada lagi pandemi, seluruh parameter itu juga ikut cabut. Tidak hanya ARB, jam perdagangan sudah kita normalkan. Itu memberikan sinyal kalau Indonesia sudah tidak dalam kondisi pandemi," ujar Jeffrey

frey dikutip dari *Antara*, Kamis (31/8).

Dengan normalisasi ini, bagi saham dengan rentang harga Rp50 hingga Rp200 per saham, akan diberlakukan ARB sebesar 35 persen, dan saham rentang harga Rp200 sampai Rp5.000 per saham akan diberlakukan ARB sebesar 25 persen. Kemudian, saham dengan harga di atas Rp5.000 per saham akan dikenakan ARB sebesar 20 persen.

Aturan normalisasi batasan persentase ARB tersebut merujuk kepada Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia (BEI) yang dikeluarkan pada 30 Maret 2023 dengan nomor Kep-00055/BEI/03-2023 perihal Peraturan Nomor II-A tentang Perdagangan Efek Bersifat Ekuitas.

Sebelumnya, BEI telah melakukan penyesuaian batasan ARB tahap 1 di sistem perdagangan bursa pada 5 Juni 2023 lalu, yang merupakan bagian dari tahapan lanjutan proses normalisasi perdagangan bursa pasca pandemi Covid-19, yang salah satunya adalah penyesuaian Auto Rejection secara bertahap.

Dalam penyesuaian tahap 1 yang lalu, bagi saham dengan rentang Rp50 hingga di atas Rp5.000 dikenakan ARB yang sama, yaitu sebesar 15 persen dari sebelumnya sebesar 7 persen. • **hen**

Pertamina Gandeng Mitra Global untuk Pengembangan Geothermal

JAKARTA (IM) - PT Pertamina (Persero) akan membangun kemitraan global dalam pengembangan energi panas bumi (geothermal) sebagai penghasil listrik berbasis energi terbarukan melalui ASEAN Indo Pacific Forum (AIPF) yang akan digelar di Jakarta pada 5-6 September 2023.

"Di momentum flagship event AIPF 2023 ini, dengan dukungan Pemerintah, Pertamina siap membangun kerja sama dan kolaborasi dengan mitra global. Dengan proyek-proyek strategis ini, Indonesia mengukuhkan posisinya sebagai pilar epistentrum pertumbuhan ekonomi di ASEAN," kata Vice President Corporate Communication Pertamina Fadjar Djoko Santoso dalam keterangan tertulis di Jakarta, dilansir dari Antara, Kamis (31/8).

Dia menjelaskan, potensi sumber energi yang terkandung dalam perut bumi Indonesia mencapai 23.965,5 megawatt (MW) atau terbesar kedua di dunia.

Saat ini potensi tersebut baru dimanfaatkan sekitar 9,8 persen dengan kapasitas pembangkit listrik terpasang sebesar 2.342,63 MW. Di era transisi energi, potensi panas bumi merupakan salah satu sumber energi yang dilirik investor global.

Lebih lanjut, Fadjar menuturkan Pertamina berperan strategis dalam pengelolaan energi panas bumi dengan mengoperasikan 15 Wilayah Kerja (WK) di Indonesia, masing-masing 13 WK dikelola sendiri (*own operation*) dan 2 WK dikelola bersama mitra (*joint operation contract*). Saat ini, proyek panas bumi ini telah mampu memproduksi geothermal setara listrik sebesar 4.524 gigawatt per jam (GWh). Sejak Februari 2023, Pertamina sukses melakukan penawaran saham umum perdana (Initial Public Offering/IPO) anak usahanya PGEO sebesar 10,35 miliar saham dan meraup dana hingga Rp9,05 triliun. Kini 15 WK yang dikelola Pertamina adalah Gunung Sibuali-Buali - Sumut, Gunung Sibayak-Sinabung - Sumut, Sungai Penuh (Kerinci) - Jambi, Hululais - Bengkulu, Lumut Balai dan Margabatur - Sumsel, Way Panas - Lampung, Kamojang Darajat - Jabar, Karaha Cakrabuana - Jabar, Pangalengan - Jabar, Cibereum Parabakti - Jabar, Tabanan - Bali, Lahendong - Sulut, Gunung Lawu - Jateng, Seulawah - NAD, Kotamobagu - Sulut.

"Sesuai dengan *masterplan* Pertamina pengembangan panas bumi hingga tahun 2026 akan terus ditingkatkan, ditargetkan akan naik 2 kali lipat menjadi 1.108 megawatt (1,1 Gigawatt)," ucap Fadjar. • **hen**

RAKORNAS
PENGENDALIAN INFLASI
Gubernur Bank Indonesia (BI) Perry Warjiyo menyampaikan sambutan saat Rapat Koordinasi Nasional (Rakornas) Pengendalian Inflasi 2023 di Istana Negara, Jakarta, Kamis (31/8). Rakornas tersebut mengusung tema Memperkuat Sinergi dan Inovasi untuk Stabilitas Harga Menuju Ketahanan Pangan Nasional yang Berkelanjutan.



Erick Thohir Dorong BUMN Lakukan Ekspansi di Sektor-sektor Strategis

Indonesia kini juga tengah menjajaki kerja sama potensial dengan Singapura di sektor pariwisata (kapal pesiar) dan kepelabuhanan dengan melibatkan PT Pelindo (Persero), khususnya untuk mendorong peningkatan kunjungan wisatawan kapal pesiar ke beberapa titik di Indonesia serta peluang kolaborasi terkait pengembangan dan pengoperasian marina di Benoa.

JAKARTA (IM) - Badan Usaha Milik Negara (BUMN) sebagai penggerak roda perekonomian Indonesia turut berperan aktif di kancah regional maupun global. Melalui kerja sama dan ekspansi bisnis BUMN ke level global, BUMN bergerak aktif dalam mencari dan memanfaatkan peluang, khususnya di negara-negara Asia Tenggara (ASEAN).

"Transformasi membuat perusahaan-perusahaan BUMN lebih siap untuk berkompetisi di level internasional. Hasilnya, kita sudah melihat perkembangan konkret pada BUMN-BUMN. Mereka jadi lebih tangguh, lebih produktif dan lebih siap untuk berkompetisi di panggung global," kata Menteri BUMN Erick Thohir, dalam keterangan tertulis, Kamis (31/8).

Di wilayah ASEAN, BUMN sedang melaksanakan beberapa proyek kerja sama dengan negara-negara tetangga. Singapura merupakan

salah satu negara anggota ASEAN yang menjalin banyak kerja sama dengan Indonesia. Singtel, salah satu perusahaan telekomunikasi di Singapura telah berkontribusi dalam mengintegrasikan IndiHome ke dalam jaringan Telkomsel, langkah ini berhasil meningkatkan inklusi digital melalui penyediaan konektivitas yang lebih luas dan merata di tengah-tengah masyarakat Indonesia.

Langkah ini juga menjadi bagian dari upaya penguatan peta jalan Telkom untuk menjadi yang terdepan di pasar B2B (*business-to-business*) melalui layanan digitalisasi pada ceruk pasar perusahaan dan lembaga, sementara Telkomsel akan fokus pada bisnis B2C (*business-to-customer*). Dengan integrasi ini, kepemilikan efektif Telkom di Telkomsel naik menjadi 69,9%, sementara Singtel menjadi 30,1%.

Kemitraan Indonesia dan Singapura melalui Singtel juga tampak dalam proyek

pembangunan Data Center di Batam. Langkah ini sejalan dengan proyeksi kebutuhan data center di Batam yang signifikan dalam dekade berikutnya (2022-2031).

Proyek yang ditargetkan mencapai kapasitas IT Load 51 Mega Watt pada tahun 2031 ini, merupakan kerja sama Telkom melalui anak usahanya NeutraDC bersama Singtel dan Medco Power. Proyek ini diharapkan mampu menarik minat perusahaan-perusahaan yang sebelumnya menaruh data di Singapura ke Batam, Indonesia.

Indonesia kini juga tengah menjajaki kerja sama potensial dengan Singapura di sektor pariwisata (kapal pesiar) dan kepelabuhanan dengan melibatkan PT Pelindo (Persero), khususnya untuk mendorong peningkatan kunjungan wisatawan kapal pesiar ke beberapa titik

di Indonesia serta peluang kolaborasi terkait pengembangan dan pengoperasian marina di Benoa.

Selain Telkom dan Pelindo, berbagai BUMN lainnya juga terlibat dalam aktivitas bisnis dan kerja sama dengan Singapura. Contohnya BNI, BTN, dan Pertamina.

Dalam sektor Energi Baru dan Terbarukan, Indonesia dan Singapura telah menandatangani MoU Bilateral pada tanggal 16 Maret 2023, dan tengah menjajaki kerja sama lebih jauh dalam pengembangan industri manufaktur energi terbarukan di Indonesia, termasuk penggunaan panel surya dan Sistem Penyimpanan Energi Baterai (BESS) untuk memasok energi terbarukan ke Indonesia.

Selain di Singapura, BUMN juga menjalin kerja sama di Malaysia. Dalam rangka memenuhi kebutuhan

energi nasional dan menjaga pasokan migas dari sisi hulu, PT Pertamina Hulu Energi (PHE) menandatangani perjanjian jual beli dengan Shell untuk mengakuisisi hak partisipasi (PI) sebesar 35% di Blok Masela. Dalam proses akuisisi tersebut, PHE bekerja sama dengan Petronas melalui Petronas Masela Sdn. Bhd. (Petronas Masela). Adapun dari 35% PI yang dialihkan, PHE nantinya akan menggenggam kepemilikan PI sebesar 20% sementara Petronas Masela sebesar 15%.

Sementara itu, di Filipina, Adhi Karya bekerja sama dengan PTTP dalam proyek North-South Commuter Railway senilai USD 531 juta yang bekerja sama juga dengan Departemen Transportasi. • **dot**

Wamenkeu: Lanjutkan Transformasi Ekonomi untuk Kembangkan Sumber Pertumbuhan Baru

JAKARTA (IM) - Wakil Menteri Keuangan (Wamenkeu) Suahasil Nazara menegaskan ke depannya transformasi ekonomi akan terus dilanjutkan untuk mendorong pengembangan sumber pertumbuhan baru. Hal tersebut sejalan dengan tema kebijakan fiskal 2024 untuk mempercepat transformasi ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan demi mewujudkan visi Indonesia maju 2045.

"Ke depan di transformasi ekonomi, tentu harus terus kita lanjutkan untuk mengembangkan, mendorong pengembangan sumber-sumber pertumbuhan ekonomi yang baru," kata Wamenkeu Suahasil dalam Raker Komisi XI DPR RI dengan agenda Pembahasan Asumsi Dasar dalam RUU APBN 2024 dan Pengam-

bilan Keputusan Asumsi Dasar RUU APBN 2024 pada Kamis (31/8).

Dikutip dari laman Kemenuk, Suahasil menjelaskan pengembangan sumber pertumbuhan ekonomi baru dapat dilakukan dengan meningkatkan partisipasi ekonomi nasional dalam rantai pasok global. Hal tersebut dilakukan melalui hilirisasi sumber daya alam, termasuk mineral dan migas, dan mendorong ekosistem ekonomi hijau Indonesia, seperti energi hijau dan carbon trading.

Selain itu, Indonesia juga dapat berpartisipasi dalam mendorong ekosistem kenderaan listrik berbasis baterai dan ekonomi digital yang sustainable dan inklusif. "Pada saat yang bersamaan, kita terus meningkatkan kekuatan ketahanan ekonomi domestik

Indonesia," ujar Suahasil.

Menurut Suahasil, sektor potensial yang dapat dikembangkan untuk meningkatkan ketahanan ekonomi domestik yakni pengolahan hasil alam untuk meningkatkan ketahanan pangan dan orientasi ekspor, pengembangan energi ramah lingkungan untuk mencapai ketahanan energi, pemuliharaan pariwisata untuk perbaikan devisa, dan penguatan sektor keuangan melalui implementasi Undang-undang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (UU P2SK). "Semuanya adalah untuk mencapai pertumbuhan ekonomi dan produktivitas yang tinggi, mempercepat perbaikan kesejahteraan masyarakat, dan ketahanan ekonomi yang berdaya saing," kata Suahasil. • **pan**

IKI Agustus 2023 Tunjukkan Keyakinan Sektor Industri di Tengah Himpitan

JAKARTA (IM) - Industri pengolahan terus tumbuh di tengah berbagai himpitan. Hal ini tampak pada pertumbuhan industri pengolahan yang tumbuh 4,88 persen (yoy) pada triwulan II tahun 2023 dan mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia mencapai 5,17 persen (yoy), meskipun di tengah perlambatan perekonomian global dan penurunan harga komoditas ekspor unggulan.

Kinerja industri pengolahan ini juga tercermin juga pada Prompt Manufacturing Index (PMI) Bank Indonesia triwulan II 2023 yang menunjukkan ekspansi sebesar 52,39 persen, lebih tinggi dibanding triwulan sebelumnya yaitu 50,75 persen. Kinerja ini terus terjaga hingga periode bulan Agustus 2023.

"Kondisi industri pengolahan Indonesia tetap solid. Indeks Kepercayaan Industri (IKI) Agustus 2023 mencapai 53,22 tetap ekspansi meskipun melambat 0,09 poin dibandingkan Juli 2023," kata Juru Bicara Kementerian Perindustrian (Kemenperin), Febri Hendri Antoni Arif, menyampaikan saat rilis IKI Agustus 2023 di Jakarta, dikutip dari laman Kemenperin, Kamis (31/8).

Secara umum kepercayaan

industri pada bulan Agustus 2023 terlihat stabil terhadap bulan sebelumnya. Artinya, semua subsektor tidak ada perubahan status ekspansinya. Nilai IKI tertinggi masih pada industri kendaraan bermotor yaitu sebesar 63,31, lalu berturut-turut industri alat angkut lainnya (61,64), industri minuman (59,53), dan industri mesin dan perlengkapan (59,06).

Menurut Febri, perlambatan nilai IKI perlu terus dipantau agar tidak berkelanjutan. Pada Agustus ini, pelaku usaha yang menyatakan kondisi usahanya mengalami penurunan bertambah 1,7%, sedangkan yang menjawab kondisi usahanya meningkat hanya bertambah 0,8%. Selanjutnya, tingkat pesimisme juga meningkat menjadi 9,19% dari 8,72%. Sebaliknya tingkat optimisme menurun sejak Mei yaitu sebesar 66,21% menjadi 65,98% pada Agustus ini.

Meskipun demikian, mayoritas responden yang menjawab optimis menyampaikan keyakinannya akan kondisi pasar akan membaik dan kepercayaannya karena kebijakan pemerintah pusat yang lebih baik. Selain itu tingkat pesimisme pelaku usaha selalu di bawah 10% selama lima periode terakhir. • **dro**



KERJA SAMA BSI MASLAHAT DENGAN RUMAH AMAL UNNES
Direktur Eksekutif BSI Maslahat Sukoriyanto Saputro (kedua kiri) memberikan sertifikat mitra kepada Ketua Pengurus Rumah Amal Unnes Iwan Junaedri (kedua kanan) bersama Wakil Rektor 2 Unnes Heri Yanto (kanan), dan Wakil Rektor 4 Unnes Nur Qudus (kiri) sesuai penandatanganan surat perjanjian kerja sama antara Bank Syariah Indonesia (BSI) Maslahat dengan Rumah Amal Universitas Negeri Semarang (Unnes) di Unnes, Semarang, Jawa Tengah, Kamis (31/8).